

Received : February 2022

Accepted : April 2022

Published : June 2022

PENGARUH PAJAK TANGGUHAN, KOMPENSASI MANAJEMEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN PAJAK

Suparmin¹, Satiman²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang^{1,2}

Email: dosen01601@unpam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research are to test the influence of Deferred Tax, Management Compensation and Company Size on Tax Management. The independent variables used are Deferred Tax, Management Compensation and Company Size. The dependent variable used is Tax Management. This research is a type of quantitative research using secondary data. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 until 2019. The method used is purposive sampling because this study has certain sample criteria that are tailored to the research objectives. Based on the purposive sampling method, the number of samples of manufacturing companies in this study was 165 samples. In testing the hypothesis using multiple regression analysis with the help of the Eviews version 12 program. Based on the results of the F test, it can be seen that the variables of Deferred Tax, Management Compensation and Company Size together had an effect on Tax Management.

Keywords : Deferred Tax, Compensation Management, Company Size and Tax Management

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu Negara yang memungut pajak terhadap orang pribadi maupun badan. Pajak bersifat wajib, karena bagi pemerintah pajak menjadi sumber penerimaan Negara yang memberikan kontribusi terbesar bagi Negara. Namun, bagi pengusaha masih menilai pajak sebagai beban yang mengurangi laba perusahaan. Sehingga banyak pengusaha yang akan melakukan berbagai upaya untuk menekan beban pajak yang akan dibayarkan secara optimal (Arfan 2016).

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2010:26) pajak adalah iuran rakyat kepada Kas Negara dan pajak sebagai salah satu pos penerimaan Negara yang diharapkan banyak pembangunannya dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan Negara. Sehingga pajak memiliki dua fungsi yaitu fungsi sumber keuangan Negara dan fungsi mengatur. Fungsi sumber keuangan sebagai alat memasukan dana secara optimal

ke Kas Negara yang dilakukan sistem pemungutan berdasarkan Undang – undang perpajakan yang berlaku, sedangkan fungsi mengatur sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan yang ditetapkan Negara dalam bidang ekonomi sosial untuk mencapai tujuan.

Pajak bagi pemerintah merupakan sumber pendapatan yang digunakan untuk kepentingan bersama. Semakin besar jumlah pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak (badan maupun orang pribadi), maka pendapatan Negara semakin besar. Sedangkan bagi perusahaan pajak merupakan biaya dan juga pengeluaran yang bentuk pengambilannya tidak diterima secara langsung, baik berupa barang, jasa atau dana, sehingga pengeluaran pajak harus diperhitungkan dalam setiap keputusan. Perhitungan pajak dilakukan berdasarkan pada laporan keuangan atau pembukuan yang dibuat oleh emiten.

Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Pajak Tangguhan, Kompensasi Manajemen dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Manajemen Pajak?
2. Apakah Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap Manajemen Pajak?
3. Apakah Kompensasi Manajemen berpengaruh terhadap Manajemen Pajak?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Pajak?

METODE

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data dan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Melalui penelitian atau kajian teori diperoleh kesimpulan-kesimpulan atau pendapat-pendapat para ahli, kemudian dirumuskan pada pendapat baru. Setelah masalah penelitian dirumuskan, maka langkah kedua dalam proses penelitian (kuantitatif) adalah mencari konsep-konsep dan generalisasi-generalisasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teoritis untuk pelaksanaan penelitian (Sugiyono, 2016). Landasan teori ini perlu ditegakkan agar penelitian itu mempunyai dasar yang kokoh, dan bukan sekedar perbuatan coba-coba (*trial and error*). Landasan teori adalah seperangkat definisi, konsep serta proposisi yang telah disusun rapi serta sistematis tentang *variable-*

variable dalam sebuah penelitian. Landasan teori ini dapat menjadi dasar yang kuat dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Objek penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia di akses melalui website www.idx.co.id.

Variabel Dependen Menurut V. Wiratna (2015: 75) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dan merupakan variabel terikat, dikarenakan adanya variabel bebas. Sedangkan Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Penelitian ini menggunakan manajemen pajak sebagai variabel dependen. Suandy (2008) menjelaskan manajemen pajak sebagai upaya mengefisienkan beban pajak namun dengan tidak melanggar peraturan undang-undang. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengukur manajemen pajak. Dalam penelitian ini manajemen pajak diukur dengan GAAP ETR. Pendekatan GAAP ETR merupakan rasio beban pajak perusahaan atas laba sebelum pajak penghasilan. Beban pajak dan laba sebelum pajak tercantum dalam Laporan Laba Rugi pada pos “Beban Pajak” dan pos “Laba Sebelum Beban Pajak”.

GAAP ETR diukur dengan rumus yang digunakan oleh Fahreza (2014) :

$$\text{GAAP ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Variabel Independen Sugiyono (2016:39) menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yaitu suatu proses penerapan kebijakan terhadap implementator dengan faktor-faktor komunikasi, resource, disposisi dan struktur birokrasi.

1. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan (*deferred tax*) adalah efek pajak yang diakui pada saat diadakan penyesuaian dengan beban pajak penghasilan periode yang akan datang (Murhaban, 2003:66). Kewajiban pajak tangguhan (*deferred tax liabilities*) adalah jumlah pajak penghasilan yang terutang untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak (Purba, 2009:35). Sedangkan aktiva pajak

tanggungan adalah aktiva yang terjadi apabila perbedaan waktu menyebabkan koreksi positif yang berakibat beban pajak menurut akuntansi komersial lebih kecil dibanding beban pajak menurut Undang - undang pajak (Waluyo, 2008:217).

Penghitungan tentang beban pajak tanggungan dihitung dengan menggunakan indikator membobot beban pajak tanggungan dengan total aktiva atau total aset. Hal ini dilakukan untuk pembobotan beban pajak tanggungan dengan total aset pada periode t-1 untuk memperoleh nilai yang terhitung dengan proporsional.

$$\text{DTE} = \frac{\text{Beban Pajak Tanggungan}}{\text{Total Aset t - 1}}$$

2. Kompensasi Manajemen

Kompensasi adalah seluruh imbalan yang diterima karyawan sebagai pengganti jasa yang telah mereka berikan kepada perusahaan (Mondy, 2008). Semakin tinggi kompensasi yang diberikan, maka karyawan akan semakin puas dan merasa termotivasi untuk mencapai suatu sasaran organisasi (Handoko, 2012:155). Proksi yang digunakan untuk mengukur kompensasi manajemen dalam penelitian ini menggunakan Logaritma Natural (Ln) dari total kompensasi yang diterima selama setahun oleh eksekutif perusahaan, dengan menggunakan jumlah kompensasi kas yang diterima oleh eksekutif perusahaan (Dewan Direksi dan Dewan Komisaris). Data nilai total kompensasi manajemen yang diterima selama setahun, ada dalam pengungkapan Catatan atas Laporan Keuangan perusahaan. Proksi yang digunakan untuk mengukur variabel kompensasi ini mengikuti pendekatan yang dilakukan oleh Armstrong et, al. (2012). Adapun perhitungannya dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Kompensasi Manajemen} = \text{Ln Total Kompensasi yang Diterima Eksekutif Perusahaan Selama Setahun}$$

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengklasifikasian sebuah perusahaan berdasarkan total aktiva yang dimilikinya (Darmadi dan Zulaikha, 2013). Sehingga ukuran perusahaan pada penelitian ini diproksikan menggunakan Logaritma Natural (Ln) dari total aset. Skala rasio yang digunakan sebagai skala pengukuran dalam

penelitian ini. Logaritma Natural (Ln) merupakan logaritma yang berbasis e adalah 2,7182818 yang terdefinisi untuk semua bilangan kompleks yang bukan nol (Puspitasari, 2017).

Perhitungan ukuran perusahaan dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Size = Ln (Total Asset)$$

Total aset yang digunakan adalah total aset lancar dan total aset tidak lancar yang dimiliki oleh perusahaan yang tertera dalam neraca keuangan perusahaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis menggunakan Analisis Model Data Panel meliputi :

- a) Estimasi data Panel
- b) Uji metode,:
 - i) Uji chow
 - ii) Uji hausman
 - iii) Uji Langrange Multiplier (LM)
- c) Analisis Regresi Berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Industri manufaktur tersebut telah memiliki beberapa sub bagian, yaitu industri kimia dasar, aneka industry dan serta industri barang konsumsi. Adapun ketiga sub bagian tersebut terdiri dari beberapa jenis berikut :

1. Industri kimia dasar : Semen, keramik, porselen & kaca, logam & sejenisnya, kimia, plastik & kemasan, pakan ternak, kayu & pengolahannya dan pulp & kertas.
2. Aneka industri : Mesin & alat berat, otomotif & komponen, tekstil & garment, las kaki, kabel dan elektronika.
3. Industri barang konsumsi : Makanan & minuman, rokok, farmasi, kosmetik & barang keperluan rumah tangga dan peralatan rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu metode penarikan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

Adapun proses seleksi sampel secara rinci akan disajikan pada tabel 4.1. sebagai berikut:

Hipotesis dalam penelitian ini di uji menggunakan model regresi berganda. Tujuannya untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh independen yaitu pajak tangguhan, kompensasi manajemen dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu manajemen pajak.

1. Pengujian Model Data Panel

Model regresi data panel dibagi menjadi tiga, yaitu model common effect, fixed effect, dan random effect. Untuk menentukan model apa yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka harus dilakukan beberapa pengujian, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Langrange Multiplier (Uji LM).

a. Uji Chow (*Redundant Fixed Effect*)

Uji chow digunakan untuk membandingkan antara estimasi model common effect dan fixed effect. Berikut adalah hasil output dari uji chow.

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.558170	(32,129)	0.0001
Cross-section Chi-square	81.079148	32	0.0000

Sumber: hasil *output Eviews 12*

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa nilai Probabilitas (*Prob.*) untuk *Cross section F* sebesar $0,0001 < 0,05$ yang artinya nilai probabilitas kurang dari 0,05 yang menjadi tingkat signifikansi dalam penelitian ini. Sehingga model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect*.

b. Uji Hausman (*Correlated Random Effect*)

Uji *hausman* digunakan untuk membandingkan antara estimasi *fixed effect* dan *random effect*. Uji *hausman* dilakukan karena pada saat uji *chow*, model yang terpilih adalah *fixed effect*. Berikut adalah hasil *output* dari uji *hausman*.

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.669033	3	0.2995

Sumber: hasil *output Eviews 12*

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa probabilitas (*Prob.*) sebesar 0,2995 > 0,05 yang artinya nilai tersebut berada diatas tingkat signifikansi yaitu 0,05. Sehingga model yang lebih tepat adalah *random effect*. Dan karena dalam pengujian *hausman* ini *random effect* yang lebih tepat untuk digunakan, maka dilanjutkan uji *langrange multiplier*.

c. Uji Langrange Multiplier (*LM*)

Uji *langrange multiplier* (*LM*) dilakukan untuk memilih model terbaik antara *common effect* dengan *random effect*. Uji *langrange multiplier* dilakukan karena pada saat uji *hausman*, model yang terpilih adalah *random effect*. Pemilihan model ini dilakukan dengan melihat nilai *probability (prob.)* pada *Breusch-Pagan*. Berikut adalah hasil *output* daru uji *LM*.

Tabel 3. Hasil Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	15.02671 (0.0001)	0.579762 (0.4464)	15.60647 (0.0001)
Honda	3.876430 (0.0001)	-0.761421 (0.7768)	2.202644 (0.0138)
King-Wu	3.876430 (0.0001)	-0.761421 (0.7768)	0.574269 (0.2829)

Standardized Honda	4.350558 (0.0000)	-0.511648 (0.6956)	-1.872054 (0.9694)
Standardized King-Wu	4.350558 (0.0000)	-0.511648 (0.6956)	-2.307544 (0.9895)
Gourieroux, et al.	--	--	15.02671

Sumber: hasil *output Eviews 12*

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (*Prob.*) pada *Breusch-Pagan* sebesar $0,0001 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa model *random effect* yang sesuai dengan penelitian ini.

Tabel 4 . Hasil Uji Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.178632	0.195692	0.912823	0.3627
PAJAK_TANGGUHAN	11.81296	2.578723	4.580935	0.0000
KOMPENSASI_MANAJEMEN	-0.004532	0.010811	-0.419234	0.6756
UKURAN_PERUSAHAAN	0.005197	0.009817	0.529402	0.5973

Sumber: hasil *output Eviews 12*

Berdasarkan tabel 4. tersebut, maka dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.178632 + 11.81296X_1 - 0.004532X_2 + 0.005197X_3 + 0.195692$$

Keterangan :

Y : Manajemen Pajak

X₁ : Pajak Tangguhan

X₂ : Kompensasi Manajemen

X₃ : Ukuran Perusahaan

e : Standar *Error*

Hasil persamaan regresi pada tabel 4. tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Koefisien regresi konstanta sebesar 0.178632 artinya apabila variabel pajak tangguhan, kompensasi manajemen dan ukuran perusahaan dianggap konstan (bernilai 0) maka rata-rata tingkat manajemen pajak sebesar 0.178632.

- b. Koefisien regresi pajak tangguhan sebesar 11.81296 artinya apabila nilai pajak tangguhan mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka tingkat manajemen pajak akan mengalami peningkatan sebesar 11.81296.
- c. Koefisien regresi kompensasi manajemen sebesar -0.004532 artinya apabila kompensasi manajemen mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka tingkat manajemen pajak akan mengalami penurunan sebesar 0.004532.
- d. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0.005197 artinya apabila nilai ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka tingkat manajemen pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0.005197.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang diestimasi layak atau tidak untuk digunakan. Pada pengujian ini kriteria yang digunakan adalah dengan melihat nilai probabilitas (sig). Apabila nilai signifikan $< 5\%$ atau $0,05$, maka model regresi layak untuk digunakan. Sebaliknya, apabila nilai signifikan $> 5\%$ atau $0,05$ maka model regresi tidak layak untuk digunakan. Berikut hasil uji F disajikan pada tabel 4.8.

Tabel 5. Hasil Uji F

R-squared	0.116315	Mean dependent var	0.157524
Adjusted R-squared	0.099849	S.D. dependent var	0.078531
S.E. of regression	0.074508	Sum squared resid	0.893771
F-statistic	7.063888	Durbin-Watson stat	1.767184
Prob(F-statistic)	0.000172		

Sumber: hasil output Eviews 12

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 5, hasil ini didapat dari model estimasi yang terpilih dalam penelitian ini yaitu *random effect* yang menyatakan bahwa nilai probabilitas dari F-statistik sebesar $0,000172 < 0,05$, yang artinya model regresi layak untuk digunakan. Dari pengujian ini juga menghasilkan nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $7,063888 > 0,653$. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

variabel independen yaitu pajak tangguhan, kompensasi manajemen dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen pajak.

b. Uji Parsial (Uji t)

Pada dasarnya dalam uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Gemilang, 2017). Uji t digunakan juga untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, dalam Arfan, 2016).

Berikut ini tabel 4.9 yang merupakan hasil uji t:

Tabel 6. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.178632	0.195692	0.912823	0.3627
PAJAK_TANGGUHAN	11.81296	2.578723	4.580935	0.0000
KOMPENSASI_MANAJEME				
N	-0.004532	0.010811	-0.419234	0.6756
UKURAN_PERUSAHAAN	0.005197	0.009817	0.529402	0.5973

Sumber: hasil output Eviews 12 (2021)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 6 diatas menunjukkan hasil pengujian regresi berganda untuk model yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari uji hipotesis:

1) Pengujian Hipotesis (H₂)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hasil uji t pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel pajak tangguhan sebesar *prob.* 0,0000 < 0,05. Nilai koefisien yang dimiliki sebesar 11,81296.

Dan dari hasil pengujian secara parsial nilai t hitung > t tabel yaitu 4,580935 > 1,65437, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen pajak.

2) Pengujian Hipotesis (H₃)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah kompensasi manajemen berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hasil uji t pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai kompensasi manajemen sebesar *prob.* 0,6757 > 0,05. Dan dari hasil pengujian

secara parsial nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $0,419234 < 1,65437$, maka dapat disimpulkan bahwa kompensasi manajemen tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

3) Pengujian Hipotesis (H_4)

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hasil uji t pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai ukuran perusahaan sebesar *prob.* $0,5973 > 0,05$. Dan dari hasil pengujian secara parsial nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $0,529402 < 1,65437$, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Pada intinya, uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghazali, dalam Sari, 2017). Dalam penelitian ini, pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur variabel independen yaitu pajak tangguhan, kompensasi manajemen dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu manajemen pajak.

Dapat dilihat dari hasil uji regresi berganda pada tabel 4.7 bahwa nilai R-Square sebesar 0.116315 atau 10%. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya pengaruh manajemen pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yaitu pajak tangguhan, kompensasi manajemen dan ukuran perusahaan sebesar 11% sedangkan sisanya sebesar 89% ditentukan oleh variabel lain seperti komisaris independen, fasilitas perpajakan, *leverage*, intensitas persediaan, atau variabel lainnya yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Pajak Tangguhan, Kompensasi Manajemen dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Pajak.

Berdasarkan hasil uji F atau uji simultan pada tabel 4.8, menyatakan bahwa nilai probabilitas dari F-statistik sebesar $0,000172 < 0,05$, yang artinya model regresi

layak untuk digunakan. Dari pengujian ini juga menghasilkan nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $7,063888 > 0,653$. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu pajak tangguhan, kompensasi manajemen dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen pajak.

Berdasarkan hasil uji F tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila suatu perusahaan yang berada pada sektor manufaktur ingin memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan dapat melakukan manajemen pajak sebagai upaya mengefisiensikan beban pajak secara legal.

2. Pengaruh Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Pajak.

Berdasarkan tabel 4.9 pada uji t atau uji parsial variabel pajak tangguhan memiliki nilai signifikansi sebesar *prob.* $0,0000 < 0,05$. Nilai koefisien yang dimiliki sebesar 11,81296 dan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $4,580935 > 1,65437$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen pajak. Pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen pajak, pajak tangguhan dinyatakan dengan ROA, semakin tinggi tingkat ROA akan menimbulkan tarif pajak efektif semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki pajak tangguhan tinggi maka upaya dalam melakukan manajemen pajak ini pun akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurjanah, dkk (2017) yang menyatakan pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.

3. Pengaruh Kompensasi Manajemen terhadap Manajemen Pajak.

Berdasarkan tabel 4.9 pada uji t atau uji parsial variabel kompensasi manajemen memiliki nilai signifikansi sebesar *prob.* $0,6757 > 0,05$, dan nilai t hitung $<$ t tabel yaitu $0,419234 < 1,65437$, maka dapat disimpulkan bahwa kompensasi manajemen tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Kompensasi manajemen tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak disebabkan karena adanya perubahan pada peraturan perundang-undangan semenjak adanya reformasi perpajakan di Indonesia, terdapat penurunan tarif dalam memperoleh insentif pajak sebesar 5%, terdapat insentif pajak pada perusahaan listing di BEI dengan kriteria tertentu, dan kriteria untuk memperoleh insentif tersebut diatur sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia, sehingga berada diluar kuasa manajemen pajak. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian Fahreza (2014) yang menyatakan bahwa kompensasi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen

pajak. Dan hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian dari Putri (2017), dan R Khairunnisa (2016) yang menyatakan bahwa kompensasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pajak.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Pajak.

Berdasarkan tabel 4.9 pada uji t atau uji parsial variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar prob $0,5973 > 0,05$, dan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $0,529402 < 1,65437$, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak disebabkan karena membayar pajak merupakan kewajiban perusahaan. Apabila melanggar peraturan perpajakan, fiskus tetap akan memeriksa aktivitas perpajakan bagi perusahaan besar ataupun perusahaan kecil. Dengan pengimplementasian e-faktur dapat memudahkan pihak pemerintah dalam mengawasi aktivitas perpajakan pada perusahaan-perusahaan, terutama perusahaan besar yang memiliki peluang besar dalam melakukan tindakan mengefisienkan beban pajak perusahaan (Putri, 2016). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Mustika (2017), Noor, dkk (2008) dan Cahyono, dkk (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Dan hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian dari Ardyansah dan Zulaikha (2014), dan Amelia (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif..

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji adanya pengaruh pajak tangguhan, kompensasi manajemen dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pajak tangguhan, kompensasi manajemen dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen pajak.
2. Pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen pajak, hasil ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pada variabel pajak tangguhan sebesar prob. $0,0000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $4,580935 > 1,65437$.

3. Kompensasi manajemen tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak, hasil ini dapat di lihat dari nilai kompensasi manajemen sebesar prob. $0,6757 > 0,05$ dengan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $0,419234 < 1,65437$.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak, hasil ini dapat di lihat dari nilai ukuran perusahaan sebesar prob. $0,5973 > 0,05$ dengan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $0,529402 < 1,65437$.

Saran

Peneliti memberikan saran mengenai manajemen pajak perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi manajemen pajak yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperluas jumlah sampel penelitian, seperti perusahaan jasa, perbankan, real estate & property, dan lainnya agar penelitiannya dapat lebih digeneralisasi..
3. Bagi perusahaan, diharapkan dapat menilai apakah manajemen pajak yang telah diterapkannya sudah efektif dan efisien dalam hal pembayaran pajaknya, dan lebih berhati-hati dalam melakukan manajemen pajak agar tidak menerobos ke arah pelanggaran pajak.
4. Bagi pemerintah sebaiknya meningkatkan pengawasan terhadap praktik penghindaran pajak oleh Wajib Pajak dengan memaksimalkan penggunaan e-faktur.

REFERENSI

- Ardyansyah, D. & Zulaikha. (2014). Pengaruh *Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio* dan Komisaris Independen terhadap *Effect Tax Rate (ETR)*, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2014
- Aryanto, H. F. 2016. Pengaruh *Corporate Governance, Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*.
- Bangsa, T. M. 2016. Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan.
- Brigham, E. F. & Joel F. H. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11-Buku 2*, Jakarta: Salemba Empat.

- Cahyono, D. D., Rita A., & Kharis R. 2016. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Intitucional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (*Size*), *Leverage (DER)*, dan Profitabilitas (ROA) terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode 2011-2013, *Journal of Accounting*, Vol. 2 No. 2 Maret 2016
- Chandra, D. 2014. Analisis Pengaruh Kinerja Perusahaan dan *Corporate Governance* terhadap Kompensasi Top Manajemen Pada Perusahaan Sektor Perdagangan dan Jasa di Indonesia Periode 2009-2012.
- Darmadi, I. N. H. 2013. Analisis Faktor yang mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI
- Fahreza, 2014 Pengaruh Kompensasi Manajemen dan Reputasi Auditor terhadap Manajemen Pajak di Perusahaan Perbankan uang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal of Accounting* Vol. 2 NO. 4 Tahun 2013 hal 1-12.
- Direktorat Jendral Pajak, "Undang-undang Perpajakan", Edisi Terbaru, Fokusmedia, 2016.
- Fatharani, N. 2012. Pengaruh Karakteristik Kepemilikan, Reformasi Perpajakan, dan Hubungan Politik terhadap Tindakan Agresi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2010
- Handoko, T. H. 2012. Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia Edisi Kedua Cetakan Kesembilanbelas, Yogyakarta: BPFE.
- Imelia, S. 2015. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (*ETR*) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012, *Jom FEKON* Vol. 2 No. 1 Februari 2015
- Irawan, H. P. 2012 Pengaruh Kompensasi Manajemen dan *Corporate Governance* terhadap Manajemen Pajak Perusahaan.
- Lokollo, A. 2013. Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011.
- Mansuri. 2016. Modul Praktikum *Eviews*, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur.
- Mardiasmo, "*Perpajakan*", Edisi Terbaru 2016, Penerbit Andi Publisher, Yogyakarta, 2016.
- Marfu'ah, L. 2015. Pengaruh *Return On Asset*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, dan Koneksi Politik terhadap *Tax Avoidance*.
- Nurjanah, M., Diatmika, I. P. G. Dan Yasa, I. N. P. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity Ratio*, *Size*, Dan *Leverage* Perusahaan Pada Manajemen

Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016

- Mondy, R. W. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kesepuluh Jilid 2*, Erlangga.
- Mustika. 2017. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity*, dan Kepemilikan Keluarga terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014), *Jom Fekon*, Vol. 4 No.1 Februari 2017.
- Noor, RM., Mastuki, NA., dan Bardai, B., 2008. *Corporate Effective Tax Rates: A Study On Malaysian Public Listed Companies*, *Malaysian Accounting Review* Vol. 7 No. 1, 2008.
- Priantara, D., .2013. *Perpajakan Indonesia Edisi 2 Revisi*, Mitra Wacana Media.
- Priantara, Diaz. “ *Perpajakan Indonesia*”, Edisi Dua, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2012
- Puspitasari, I., 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Aktiva Pajak Tanggungan terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- Putri, A. M.,. 2016. Pengaruh Kepemilikan Keluarga, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Aggressiveness* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015.
- Putri, M. C. A., 2017. Pengaruh Kompensasi Manajemen, *Corporate Governance*, Reputasi Auditor terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014- *JOM*, *Fekon* Vol. 4 No. 1 Februari 2017
- R Khairunnisa. 2016. Pengaruh Kompensasi Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Reputasi Auditor terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)”
- Rahayu. 2016. Pengaruh Penerapan Manajemen Resiko dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (*Value of the Firm*) Perbankan (Studi Kasus pada Perusahaan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014).
- Rahmin, H., 2017. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., SE, MM, & Oemar, A., SE, 2016. Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi terhdap Nilai Perusahaan, *Journal of Accounting*, Volume 2 No. 2 Maret 2016.

- Rivai, V. & Sagala, E. J., 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik Edisi Kedua*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rosadi, D., 2012. *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*, Yogyakarta: CV Andi Offset
- Sari, E. L., 2015. Pengaruh Pemberian Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Ryan Jaya Persada, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 4, No. 12, Desember 2015
- Sinaga, R. R. dan Sukartha, I. M., 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity Ratio*, *Size*, dan *Leverage* pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.
- Siti, Resmi “*Perpajakan : Teori dan Kasus*” edisi 11, Salemba Empat, Jakarta, 2016.
- Suandy, E., 2008. *Perencanaan Pajak Edisi 4*, Salemba Empat.
- Suaraningrat, L. F. & Setiawan, P. E., 2013. Manajemen Pajak Sebagai Upaya untuk Efisiensi Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan, *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 5. 2 (2013 : 2091-306).
- Sugiono, Puspitasari, L., & Christiawan, Y. J., 2013. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas pada Industri Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012, *Business Accounting Review*, Vol. 1 No. 2, 2013
- Sugiyono, 2014. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Tandean, V. A., 2016. *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya pada *Tax Avoidance*, *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis* Vol. 11 No.1, Januari 2016.
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009, Tentang “ Pajak Daerah dan Retribusi Daerah”.
- Waluyo. 2016. *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat
- Yusuf, B. 2015. *Manajemen, Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada